

Peranan Orangtua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Akhlak Pada Anak Remaja

Nurchayani¹⁾, Siti Aminah²⁾, Agus Suryana³⁾
Fakultas Tarbiyah, IAI Nasional Laa Roiba

nurchayani@gmail.com¹⁾
survaagus2012@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya siswa-siswi mengalami yang rendah akhlaknya. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat Pengaruh peran orangtua untuk menanggulangi kemerosotan akhlak. Penelitian dilakukan di SMA Taman Islam Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Populasi penelitian 126 siswa sedangkan sampelnya 30 siswa dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menerapkan metode korelasi dengan instrument penelitian menggunakan angket untuk lingkungan keluarga dan nilai raport untuk hasil belajar PAI. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian pada taraf menu signifikansi dengan uji t memperlihatkan $t_{hitung} 1,84960 > t_{tabel} 1,70113$, ini berarti Pengaruh Peanan Orangtua Terhadap akhlak siswa ditunjukkan oleh KD (koefisien determinasi) = 0,1089% yang bermakna bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 10,89% terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

Kata kunci: lingkungan keluarga, hasil belajar PAI, pengaruh

Abstract

This research was motivated by the large number of students experiencing low morals. With this background, researchers are interested in examining whether there is an influence on the role of parents to overcome moral decline. The research was conducted at SMA Taman Islam, Cibungbulang District, Bogor Regency. The study population was 126 students while the sample was 30 students with a purposive sampling technique. This study applies the correlation method with the research instrument using a questionnaire for the family environment and the value of report cards for learning outcomes of Islamic education. Data were analyzed using the product moment correlation technique. The results of the study at the menu level of significance with the t test showed t count $1.84960 > t \text{ table } 1.70113$, this means that the influence of parental roles on student morals is shown by KD (coefficient of determination) = 0.1089% which means that the family environment contributes to a contribution of 10, 89% of students' PAI learning outcomes.

Keywords: family environment, PAI learning outcomes, influence

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Pada umumnya, negara berkembang atau yang mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian

penting bagi masyarakat. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan

pendidikan. Setiap negara mempunyai landasan dan tujuan pendidikan yang berbeda. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai hal yang diinginkan itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan disekolah, maupun pendidikan di masyarakat. Salah satunya pendidikan agama islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran islam.

Oleh karena itulah pendidikan islam sangat penting bagi peserta didik sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama

yang sesuai dengan ajaran agama islam (Abdul Majid, 2004).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama – tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lainnya.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini di perkuat oleh teori dalam buku Djaali yaitu;

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak” (Djaali,, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kualitas ekonomi keluarga yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pada prinsipnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari dalam diri peserta didik (intern) maupun yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi aspek fisik, psikis,

maupun sosial. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi kurikulum, sarana dan prasarana belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Maka dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di Kelas X SMA Taman Islam Desa Situ Udik Kec. Cibungbulang Kab. Bogor. Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan Lingkungan keluarga peserta didik di Kelas X Di SMA Taman Islam Desa Situ Udik Kec. Cibungbulang Kab. Bogor, untuk menjelaskan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Kelas X di SMA Taman Islam Desa Situ Udik Kec. Cibungbulang

Kab. Bogor, untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PAI Siswa di SMA Taman Islam Desa Situ Udik Kec. Cibungbulang Kab. Bogor

KAJIAN TEORI

1. Belajar

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap (Purwanto, 2008).

Menurut Whiterington, dalam buku *Education to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepandaian, atau suatu pengertian (M. Dalyono, 2015).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (M. Ngalim Purwanto, 2010).

2. Hasil Belajar

Menurut Arikunto (dalam Ekawarna, 2011) yang dimaksud hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti

proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik tersebut mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang terutama dinilai aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah

dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis

Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ada dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelemahan rohani. Kelemahan jasmani dapat terlihat dengan lamah kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2) Faktor eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang berasal dari luar dirinya yaitu (Muhibin Syah, 2011):

1) Lingkungan sosial, meliputi:

teman, guru, keluarga dan masyarakat. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan,

dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi.

- 2) Lingkungan non-sosial, meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan hasil belajar.

3) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Derajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup (Abdul Majid, 2006).

Pendidikan agama islam, pada hakekatnya adalah usaha untuk mengarahkan, membimbing semua aspek (potensi) yang ada pada manusia secara optimal.

Dalam definisi di atas terlihat jelas bahwa pendidikan agama islam itu membimbing anak didik dalam perkembangan dirinya, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hukum-hukum islam.

B. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak. Khususnya lingkungan keluarga. Kedua orangtua adalah pemain peran ini. Peran lingkungan dalam mewujudkan kepribadian seseorang, baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah

masalah yang tidak bisa di pungkiri khususnya lingkungan keluarga.

Iver dan Charles berpendapat bahwa Keluarga adalah sekelompok sosial yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan, atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang umumnya secara bersama-sama menempati suatu tempat tinggal dan saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosial yang dirumuskan dengan baik.

Berdasarkan pengertian lingkungan dan pengertian keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada disekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, dan atau adopsi.

Fungsi Keluarga

Adapun fungsi-fungsi utama keluarga yaitu:

- 1) Menjaga fitrah anak yang luhur dan suci
- 2) Meluruskan fitrahnya dan membangkitkan serta mengembangkan bakat kemampuan positifnya
- 3) Menciptakan lingkungan yang aman dan tenang, mengasuhnya dilingkungan yang penuh kasih sayang, lemah lembut dan saling mencintai.
- 4) Memberikan informasi tentang pendidikan dan kebudayaan masyarakat, bahasa, adat istiadat dan norma-norma sosial agar dapat mempersiapkan kehidupan sosialnya dalam masyarakat (Moh. Sodikin Djaelani, 2013).

3. Faktor-faktor yang Bersumber dari Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono, faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

a. Faktor Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan anaknya. Orang tua seharusnya memberikan dorongan dan motivasi pada anak dalam belajar. Peran orang tua yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

1) Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh, dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar anak.

2) Hubungan orang tua dengan anak

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan adalah kasih sayang, penuh pengertian atau kebencian, sikap

keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain.

3) Contoh atau bimbingan orang tua

Orang tua memberi contoh perilaku yang baik di depan anaknya atau selalu memberikan bimbingan terhadap anaknya setiap saat.

b. Suasana Rumah atau Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

c. Keadaan Ekonomi Keluarga

1) Keadaan ekonomi keluarga yang kurang atau miskin.

Keadaan ini akan menyebabkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak adanya tempat belajar yang baik.

2) Keadaan ekonomi yang berlebihan ditentukan oleh hasil belajar peserta didik.

Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, yaitu ekonomi keluarga dalam kondisi berlimpah ruah. Anak menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Keadaan ini akan menghambat kemajuan belajar (M. Dalyono 2015,).

d. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orangtua dan anaknya. Setelah itu relasi dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain pun mempengaruhi belajar anak.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya

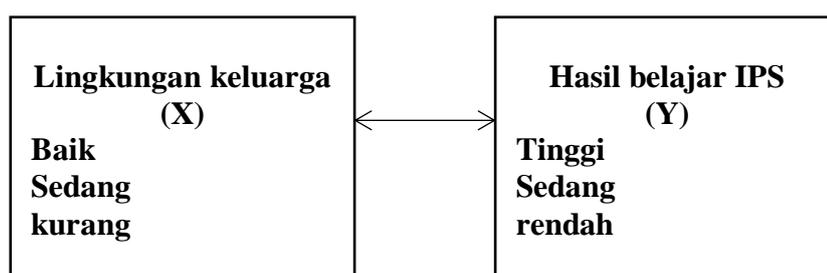
Belajar secara psikologis merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (intern) maupun yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstern). Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik. Sebaliknya ada peserta didik yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena peserta didik kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Menurut zakiah salah satu

tugas utama orang tua adalah mendidik keturunannya (Zakiah Darajat, 2011). Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga

dengan hasil belajar PAI siswa. Artinya semakin tinggi lingkungan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI siswa. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar PAI siswa. Desain pengaruh Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PAI siswa dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016). Atas dasar kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif, erat, dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan Hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Taman Islam Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Ho : Tidak Ada pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan Hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Taman Islam Cibungbulang Kabupaten Bogor.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasi fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Taman Islam. Pada penelitian

ini peneliti ingin mengetahui hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat dan nantinya diharapkan dapat mengubah kondisi siswa menjadi lebih baik. Rancangan untuk penelitian ini adalah dengan menyebar angket.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian kausalitas memiliki hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, dan menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap variasi variabel lainnya. Dalam variabel kausalitas, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel independen sebagai variabel akibat.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Taman Islam dengan alamat kampung Setu Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 126 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel menggunakan system *purposive sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Hasil Belajar (Y)

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman berjalannya (Nana Sudjana, 2006).

2. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran, serta dapat terlihat hasilnya dari perubahan yang terjadidalam bentuk angka maupun non angka yang semakin optimal yang di ambil dari raport.

Tabel 3.4

Variabel Hasil Belajar Siswa indikator nilai raport

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	1. Pengetahuan a. Menjelaskan tentang dalil naqli dan dalil aqli tentang hari akhir b. Menjelaskan nama-nama hari akhir c. Memhami hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir d. Menjelaskan tentang kiamat sugra dan kubra e. memahami balasan amal baik dan buruk f. Memahami penerapan hikmah beriman kepada hari akhir 2. Ketreampilan

	<p>a. Menyajikan laporan tentang cara beriman yang benar kepada hari akhir</p> <p>b. Menyajikan laporan untuk memperdalam pengetahuan tentang hari akhir dengan cara menggali penjelasan dalam dalil dalil Al-Qur'an</p> <p>c. Menyajikan laporan evaluasi diri berkaitan dengan penerapan keimanan kepada hari akhir.</p>
--	--

2. Lingkungan Keluarga

1. Definisi Konseptual

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan ada pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.

2. Definisi Operasional

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat

tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan ada pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Indikator lingkungan keluarga berdasarkan aspek lingkungan keluarga adalah: 1) Perhatian orang tua, 2) Keadaan ekonomi, 3) Suasana rumah, 4) Relasi antar anggota keluarga,

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah

angket atau kuesioner pernyataan dengan 5 pilihan tertutup. Isi kuesioner jawaban. berjumlah 28 soal valid,

3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No	Indikator	Favorable/Pernyataan positif (+)	Unfavorable/Pernyataan negatif (-)	Total
1.	Perhatian Orangtua	1, 8, 9, 14, 22, 25	3, 17, 21	9
2.	Keadaan ekonomi,	4, 10, 16	24	4
3.	Suasana rumah,	2, 7, 23, 30	13, 20	6
4.	Relasi antar Anggota keluarga,	15, 18, 19, 27, 28, 29	5, 6, 11, 12, 26	11
	Jumlah	19	1130

Uji Validitas dilakukan dengan
 Menurut Ghozali, uji membandingkan nilai r hitung validitas digunakan untuk dengan r tabel untuk degree of mengukur sah atau valid freedom (df) = n-2, dalam hal ini tidaknya suatu kuesioner. Suatu n adalah jumlah sampel dan kuesioner dikatakan valid jika alpha= 0.1. Jika r hitung lebih pertanyaan pada kuesioner besar dari r tabel dan nilai mampu mengungkapkan sesuatu positif, maka butir atau yang akan diukur oleh kuesioner pertanyaan atau indikator tersebut.Uji signifikansi tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Lingkungan keluarga (X) di atas diketahui bahwa terdapat dua puluh lima (28) item pernyataan yang valid dan enam (2) item tidak valid (k8, dan k28), yang diukur dengan membandingkan nilai r-hitung dari masing-masing item pernyataan terhadap nilai r-tabel (0.3061). Dari kedua puluh dua item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya. Dan untuk item penelitian hasil belajar menggunakan nilai raport.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari

variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6. Berikut adalah tabel uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.7 Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha	Ketera-
----	----------	-------	---------

.	Penelitian	Cronbach's	ngan
1	Lingkungan keluarga	0,739	Reliabel

Sumber: Peneliti, *Output IBM*

SPSS Statisticts 21 yang di olah,2020

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bawa instrumen penelitian menunjukan reliabel,karena nilai Alpha Cronbach's >0,6. Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

Teknik Analisis Data

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Beberapa hal yang termasuk dalam analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)
2. Tahapan dalam menyusun distribusi frekuensi
3. Menentukan rumus varian dan simpangan baku (standar deviasi)

b. Statistik inferensial

Statistik Inferensial atau statistik induktif merupakan proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi. Dalam statistik inferensial menyangkut kesimpulan yang valid dan biasanya memasukkan unsur peluang dalam menarik kesimpulannya.

Adapun dalam analisis inferensial menggunakan penyajian data sebagai berikut:

1. Uji Korelasi *Product*

Moment

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden
 $\sum X$ = jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

Butir pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) atau r hitung lebih besar dari r tabel yang tersedia dalam tabel nilai-nilai *product moment*.

2. Uji Signifikasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

3. Koefisien determinasi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = hasil korelasi *product moment*

% = bilangan tetap/konstanta

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendidikan agama islam dengan pembentukan kepribadian siswa kelas X SMA Taman Islam desa Situ Udik kec. Cibungbulang Kab. Bogor. Untuk keperluan tersebut, maka rumus yang digunakan adalah:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.

H_a : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.

HASIL PEMBAHASAN

1) Deskripsi Data Lingkungan Keluarga (X)

Berdasarkan hasil pengambilan data Lingkungan Keluarga di lapangan, didapatkan rentang skor empirik 87 sampai dengan 134, sedangkan rentang teoritik antara 30 sampai dengan 150, skor tertinggi 134 dan skor terendah 87 dan standar deviasi sebesar 13,24.

Tahapan dalam menyusun distribusi frekuensi sebagai berikut

- 1) Menentukan Mean (Nilai Rata-Rata) lingkungan keluarga (MX)

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{N} = \frac{3,372}{30} = 112,4 \\ &= 112 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang (Range) dengan nilai tertinggi dan nilai terendah.

$$R = Y_{\max} - Y_{\min}$$

Skor tertinggi = 134

= 47/6

Skor terendah = 47

= 7,833 dibulatkan

= 134 – 87

= 8

= 47

3) Kelas Interval (K)

$K = 1 + 3,3 (\text{Log } n)$

= 1 + 3,3 (Log 30)

= 1 + 3,3 (1,4771)

= 1 + 4,8744

= 6 (dibulatkan)

4) Panjang Kelas Interval (I)

$I = R/K$

5) Menentukan tabel distribusi

frekuensi, meliputi menentukan

batas kelas bawah dan batas

kelas atas, serta menghitung

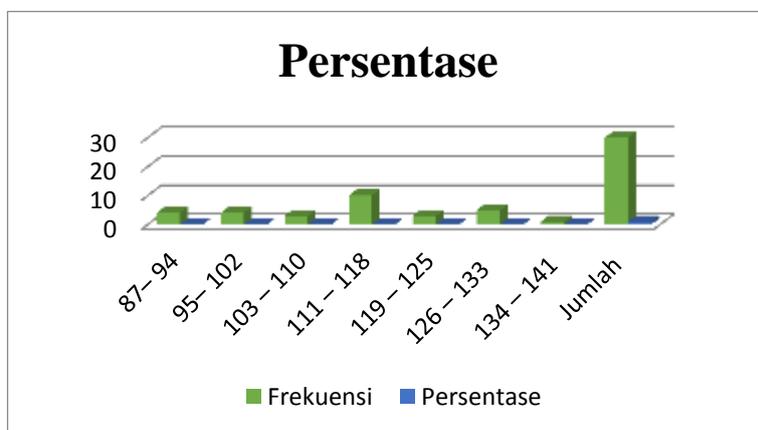
banyaknya data pada masing-

masing kelas.

Dilihat persentase lingkungan

keluarga dalam bentuk grafik adalah

sebagai berikut:



6) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

Untuk mengetahui cara menghitung standar deviasi, maka ada dua rumus yang harus diketahui,

yakni rumus varian dan rumus standar deviasi. Berikut adalah

rumus yang bisa dipakai

a. Rumus Varian

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30.384102 - 11370384}{30(30-1)}$$

$$= \frac{11523060 - 11370384}{30.29}$$

$$= \frac{152676}{870}$$

$$= 175,48$$

$$= 175,5 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{1755}$$

$$= 13,24$$

2) Deskripsi Data Hasil Belajar

Siswa Variabel (Y)

Hasil belajar siswa diambil dari nilai raport siswa kelas X SMA Taman Islam semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Berdasarkan hasil data hasil belajar PAI siswa, didapatkan rentang skor empirik antara 75 sampai dengan 80, skor tertinggi 80 dan skor terendah 75 dan standar deviasi 3,31.

Tahapan dalam menyusun distribusi frekuensi, sebagai berikut:

1) Menentukan mean hasil belajar PAI siswa (MX)

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{2310}{30} = 77$$

2) Rentang (Range)

$$R = Y_{\max} - Y_{\min}$$

$$= 84 - 75 = 9$$

3) Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 (\text{Log } n)$$

$$= 1 + 3,3 (\text{Log } 30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,4771)$$

$$= 1 + 4,8745$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4) Panjang Kelas Interval

$$I = R/K$$

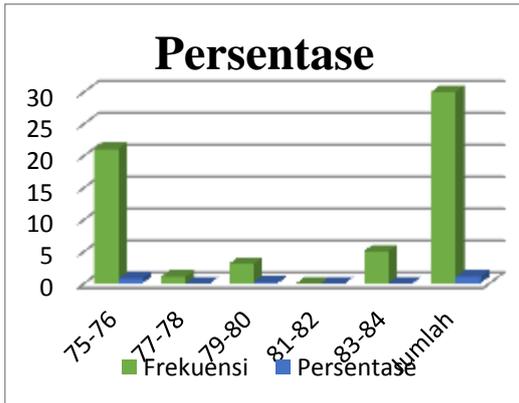
$$= 9/6$$

$$= 1,5$$

$$= 2 \text{ (dibulatkan)}$$

5) Menentukan tabel distribusi frekuensi, meliputi penentuan batas kelas bawah dan batas kelas atas, serta menghitung banyaknya data pada masing-masing kelas.

Bila dilihat persentase hasil belajar PAI siswa SMA Taman Islam Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



6) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

Untuk mengetahui cara menghitung standar deviasi, maka ada dua rumus yang harus diketahui, yakni rumus varian dan rumus standar deviasi. Berikut adalah rumus yang bisa dipakai:

a. Rumus varian

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 \cdot 178188 - 5336100}{30(30-1)}$$

$$= \frac{5345640 - 5336100}{30 \cdot 29}$$

$$= \frac{9540}{870}$$

$$= 10,96 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 11$$

b. Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{11}$$

$$= 3,31$$

C. Pengujian Hipotesis

1. Lingkungan Keluarga (X) dan Hasil Belajar PAI (Y)

Sebelum melakukan perhitungan dengan rumus korelasi product moment maka terlebih dahulu membuat langkah kerja perhitungan, yaitu :

- a. Data hasil angket dan nilai raport Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X SMA Taman Islam Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Penentuan hasil koefisien korelasi antara variabel X dan

variabel Y, maka perhitungan

koefisien sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot (260064) - (3372)(2310)}{\sqrt{[30 \cdot (384102) - (3372)^2][30 \cdot (178188) - (2310)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7801920 - (3372)(2310)}{\sqrt{[11523060 - (3372)^2][5345640 - (2310)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7801920 - 7789320}{\sqrt{[11523060 - 11370384][5345640 - 5336100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12600}{\sqrt{[152676][9540]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12600}{\sqrt{1456529040}} = \frac{12600}{38164} = 0,330$$

Dari perhitungan diatas dapat terlihat bahwa angka korelasi variabel lingkungan keluarga dengan variabel hasil belajar siswa adalah 0,330. Jika nilai korelasi ditafsirkan dengan tabel interprestasi berikut maka termasuk korelasi tingkat hubungan rendah antara variabel X dan variabel Y.

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Penentuan r_{tabel} harus diketahui terlebih dahulu df atau *degree*

of freedom (derajat kebebasan) yang nantinya akan dipergunakan untuk mencari r_{tabel} . Untuk menentukan df yaitu responden dikurangi dua, dapat dilihat perhitungannya sebagai berikut :

$$df = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Nilai df yaitu 28 dengan taraf kepercayaan (signifikan) 10% maka diperoleh rtabel yaitu 0,3061. Hasil dari pencarian tabel tersebut dimasukkan ke

rumus hipotesis. Hasil perhitungan yang didapat $0,330 > 0,3061$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel hasil belajar siswa.

2. Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan data digunakan rumus hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,33\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,33)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,33\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,33)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,33 (5.291)}{\sqrt{1-0,1089}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,74603}{\sqrt{0,8911}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,74603}{0.9439}$$

$$t_{hitung} = 1,84980$$

Jika dikonsultasikan dengan t tabel dengan df (Degree of freedom) atau derajat kebebasan = 28, taraf signifikan 0,1 maka diperoleh tabel =

1,70113. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,84980 > 1,70113$). Dari perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti.

3. Uji Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dinyatakan dalam koefisien determinan.

$$\begin{aligned} KD &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,33)^2 \times 100\% \\ &= 0,330 \times 100\% \\ &= 33\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebesar 33% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa diperolehnya nilai r hitung $0,330 > r$ tabel $0,3061$. Begitu juga uji

signifikansinya menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} taraf 10% 1,84980 > 1,70113. Ini berarti semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar. Begitu juga koefisien determinasinya sebesar 33 % yang bermakna bahwa hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (X) sebesar 33% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor yang tidak diteliti.

Hasil uji Hubungan yang dilakukan melalui uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X IPS 1 SMA Taman Islam Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Jadi hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil uji hipotesis itu dapat diungkapkan bahwa lingkungan keluarga berhubungan signifikan dengan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini mengingat bahwa hipotesis penelitian itu pada dasarnya dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan maka apa yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta mendukung hasil penelitian terdahulu.

Hal-hal yang membuat Lingkungan Keluarga mempengaruhi Hasil Belajar PAI siswa karena Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan ada pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep menurut Hasbullah lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak karena dalam keluarga inilah anak pertama-

tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagai dasar dari kehidupan anak adalah keluarga. Lingkungan keluarga dikaitkan dengan menentukan indikator berdasarkan aspek lingkungan keluarga yaitu: Perhatian orang tua, Keadaan ekonomi, Suasana rumah, Relasi antar anggota keluarga,

Lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain dalam relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam mendukung dan mendorong suksesnya anak dalam menuntut ilmu di sekolah merupakan kewajiban. Untuk menjadi lingkungan keluarga yang baik, orang tua mesti

memperhatikan dan mendorong semangat belajar anak.

Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar PAI siswa. Artinya semakin tinggi lingkungan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI siswa. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar PAI siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian Lingkungan Keluarga (variabel X) dan Hasil Belajar PAI kelas X (variabel Y) dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil Belajar PAI siswa kelas X IPS 1 di SMA Taman Islam, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor rata-ratanya sebesar 77 dan standar deviasi sebesar 3,31 Hasil belajar PAI

siswa tersebut dapat dikategorikan rendah.

2. Lingkungan Keluarga siswa di SMA Taman Islam di kelas X IPS 1 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor rata-ratanya sebesar 112 dan standar deviasinya 13,24 dapat dikategorikan sedang.

3. Ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga (variabel X) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) Kelas X IPS 1 di SMA Taman Islam, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Hal tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya nilai r hitung 0,330 > r tabel 0,3061. Begitu juga uji signifikansinya menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} taraf 1% $1,84980 > 1,70113$. Ini berarti semakin tinggi lingkungan keluarga maka

semakin tinggi hasil belajar. Selain itu. Begitu juga koefisien determinasinya sebesar 33% yang bermakna bahwa hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (X) sebesar 33% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdul Majid, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Prasada, 2011
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta Desember, 2015

Moh. Sodikin Djaelani, *Peran pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*, jurnal Ilmiah Wdya, vol 1 no. 2, 2013,
<http://scholar.google.co.id.103>

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rineka Cipta Rosdakarya, 2011.

Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: ALFABETA, 2016.